

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini memaparkan tentang deskripsi dan analisis data hasil tes kemampuan representasi matematis siswa setelah mendapat perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Number Heads Together*) dan konvensional. Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini berupa data kuantitatif yang meliputi nilai *posttest*.

1. Deskripsi Data Kemampuan Representasi Matematis

Dalam penelitian ini, data hasil kemampuan representasi matematis siswa diperoleh dari *posttest* yang diberikan kepada dua kelas sebagai sampel. Kelas VII B sebagai kelas eksperimen dan kelas VII A sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Number Heads Together*) dan kelas kontrol diterapkan pembelajaran konvensional. Deskripsi data kemampuan representasi matematis siswa diperoleh dari nilai tes kemampuan representasi matematis (*posttest*) dapat dilihat pada Tabel 13 berikut:

Tabel 13. Deskripsi Data *Posttest* Kemampuan Representasi Matematis

Kelas	N	\bar{X}	X_{maks}	X_{min}	S^2
Eksperimen	27	74,15	100,0	44,44	393,054
Kontrol	26	47,81	100,0	0	816,082

Keterangan:

- N : Jumlah siswa
- \bar{X} : Rata-rata nilai
- X_{maks} : Nilai tertinggi
- X_{min} : Nilai terendah
- S^2 : Varians

Berdasarkan Tabel 13 terlihat rata-rata hasil tes kemampuan representasi matematis siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil tes kemampuan representasi matematis siswa kelas kontrol. Jika dilihat dari nilai maksimum dan nilai minimum kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Terlihat dari variansinya kelas eksperimen lebih rendah daripada

kelas kontrol. Hal ini berarti nilai pada kelas kontrol memiliki keragaman nilai yang lebih bervariasi daripada kelas eksperimen.

2. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2010:207). Kesimpulan diperoleh setelah data tes kemampuan representasi matematis siswa (*posttest*) pada kedua kelas sampel dilakukan analisis secara statistik. Uji hipotesis dilakukan setelah uji normalitas dan uji homogenitas variansi terhadap data *posttest* pada kedua kelas sampel.

a. Uji Normalitas

Hipotesis statistik yang akan di uji:

H_0 : Data nilai *posttest* berdistribusi normal

H_1 : Data nilai *posttest* tidak berdistribusi normal

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Lilliefors*. Hasil uji normalitas *posttest* dapat dilihat pada Tabel 14 berikut:

Tabel 14. Hasil Uji Normalitas Data Kemampuan Representasi Matematis

Kelas	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	0,162	0,171	Data nilai <i>posttest</i> berdistribusi normal
Kontrol	0,131	0,173	Data nilai <i>posttest</i> berdistribusi normal

Berdasarkan Tabel 14 terlihat bahwa kesimpulan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu $L_{hitung} < L_{tabel}$ yang berarti H_0 diterima. Hal ini berarti bahwa data *posttest* kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal. Perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada Lampiran 19.

b. Uji Homogenitas

Hipotesis statistik yang diujikan:

H_0 : $S_1^2 = S_2^2$

H_1 : $S_1^2 \neq S_2^2$

Keterangan:

S_1^2 : Variansi kelas eksperimen

S_2^2 : Variansi kelas kontrol

Berdasarkan analisis data, hasil uji homogenitas data nilai *posttest* kelas sampel adalah nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $2,0763 > 0,9615$ untuk $\alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa varians kedua kelas eksperimen dan kontrol adalah tidak homogen. Perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada Lampiran 20.

c. Uji Hipotesis

Hasil dari uji normalitas dan uji homogenitas diketahui bahwa kedua kelas berdistribusi normal dan mempunyai varians yang tidak homogen. Kemudian dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t' yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Number Heads Together*) terhadap kemampuan representasi matematis siswa kelas VII SMPN 3 Tambusai.

Hipotesis uraiannya adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh model NHT (*Number Heads Together*) terhadap kemampuan representasi matematis siswa kelas VII SMPN 3 Tambusai

H_1 : Ada pengaruh model NHT (*Number Heads Together*) terhadap kemampuan representasi matematis siswa kelas VII SMPN 3 Tambusai

Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,88$ dan nilai $t_{tabel} = 2,058$ dengan nilai $\alpha = 0,05$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terima H_1 . Hal ini berarti ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Number Heads Together*) terhadap kemampuan representasi matematis siswa kelas VII SMPN 3 Tambusai. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat di Lampiran 21.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Kemampuan representasi merupakan pusat dari studi matematika sehingga siswa dapat membangun dan memperdalam konsep pemahaman matematis dan hubungannya dengan membuat, membandingkan, dan menggunakan representasi yang bermacam-macam. Representasi juga membantu mengkomunikasikan pemikiran siswa tentang matematika (Misel & Erna, S. 2016). Kemampuan representasi merupakan bentuk interpretasi pemikiran siswa terhadap suatu masalah, yang digunakan sebagai alat bantu untuk menemukan solusi dari

masalah tersebut. Bentuk interpretasi siswa dapat berupa kata-kata atau verbal, tulisan, gambar, tabel, grafik, benda konkrit, simbol matematika dan lain-lain (Sabirin, M. 2014).

Kemampuan representasi adalah salah satu standar proses pembelajaran matematika yang perlu ditumbuhkan kembangkan dan dimiliki siswa. Salah satu cara yang dapat mendorong perkembangan kemampuan representasi matematis siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Number Heads Together*). Seperti yang telah diterapkan dalam penelitian Mutazam (2016) hasil penelitiannya adalah model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Number heads Together*) berhasil mengembangkan kemampuan representasi matematis siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Number Heads Together*) terhadap kemampuan representasi matematis siswa kelas VII SMPN 3 Tambusai. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari tiga kelas, dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kelas VII B sebagai kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Number Heads Together*) dan kelas VII A sebagai kelas kontrol dengan menerapkan pembelajaran konvensional. Setelah dilakukan pembelajaran pada kedua kelas sampel maka dilakukan tes kemampuan representasi matematis.

Hasil tes kemampuan representasi matematis siswa tersebut dilakukan uji normalitas (uji *lilliefors*). Selanjutnya dilakukan uji homogenitas varians (uji F). Setelah diketahui data berdistribusi normal dan varians tidak homogen maka dilanjutkan dengan uji hipotesis (uji t'). Berdasarkan analisis deskripsi data kemampuan representasi matematis siswa maka diperoleh kelas eksperimen memiliki rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yaitu kelas eksperimen = 74,15 dan kelas kontrol = 47,81. Selanjutnya, hasil analisis data perhitungan dengan uji t' didapat $t_{hitung} = 3,88$ dan nilai $t_{tabel} = 2,058$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan terima H_1 . Oleh karena itu dapat disimpulkan

bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Number Heads Together*) terhadap kemampuan representasi matematis siswa.

Hal ini sesuai dengan hasil Yusrina, S.N. (2017) yang menyebutkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Number Heads Together*) berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan representasi matematis siswa dibandingkan dengan model pembelajaran TPS. Dengan demikian berarti pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Number Heads Together*) memberikan kontribusi dan peranan dalam mendorong perkembangan kemampuan representasi matematis. Kontribusi tersebut terlihat karena menurut Nur (2011) Model pembelajaran NHT model ini menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan tanggungjawab individu dalam kelompok. Hal ini sesuai dengan pendapat Nur (2011) menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) mempunyai ciri khas yaitu guru menunjuk seorang siswa yang mewakili kelompoknya, tanpa memberitahu terlebih dahulu siapa yang akan mewakili ke-lompoknya. Cara ini bertujuan untuk melibatkan semua siswa dalam kegiatan belajar mengajar (Hartanti, 2012).

Model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) memberi kesempatan kepada siswa untuk membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Adapun tahapan dalam model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) antara lain yaitu penomoran, mengajukan pertanyaan, berfikir bersama, dan menjawab. Tahap pertama penomoran, guru membagi siswa ke dalam kelompok beranggotakan 3-5 orang dan setiap anggota kelompok diberi nomor 1-5. Dalam penelitian ini peneliti membagi kelompok secara heterogen, dimana dalam setiap kelompok ada siswa yang berkemampuan tinggi, berkemampuan sedang dan berkemampuan rendah sehingga diskusi dalam kelompok nantinya dapat berjalan dengan baik.

Tahap kedua mengajukan pertanyaan, guru mengajukan pertanyaan kepada setiap kelompok. Pertanyaan yang ditanyakan kepada siswa terdapat pada LAS yang telah dibagikan kepada setiap masing-masing kelompok. Pertanyaan yang

terdapat di LAS bervariasi, ada pertanyaan dalam bentuk kalimat tanya atau bentuk arahan kepada setiap kelompok dengan pertanyaan yang sama.

Tahap ketiga berpikir bersama, pada tahapan ini siswa bekerja sama atau berdiskusi untuk mencari jawaban dari pertanyaan yang ada pada LAS. Setelah berdiskusi, siswa kemudian menyatukan pendapatnya terhadap jawaban pertanyaan yang terdapat pada LAS dan meyakinkan setiap anggota dalam kelompoknya harus mengetahui jawaban dari pertanyaan tersebut.

Tahap keempat menjawab, guru memanggil salah satu nomor tertentu. Kemudian siswa yang nomornya sesuai dengan yang dipanggil oleh guru mengacungkan tangannya dengan cepat, sehingga siswa dalam kelompok yang mengacungkan tangan terlebih dahulu akan diberi kesempatan menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas.

Menurut NCTM dalam Mutazam (2016) pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Number Heads Together*) melibatkan representasi yang berarti tersedianya ruang dan peluang bagi siswa untuk mengungkapkan gagasan-gagasan atau ide-ide matematika yang dimiliki siswa untuk mencari suatu solusi dari masalah yang sedang dihadapinya. Dalam mengaplikasikan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Number Heads Together*) guru berperan sebagai pembimbing dan lebih sedikit dalam menjelaskan materi sehingga memberikan kesempatan kepada siswa dalam kelompok untuk lebih aktif dalam pembelajaran, dan menempatkan siswa untuk saling kerja sama dalam kelompok. Seperti yang diungkapkan Hamid (2011) bahwa dalam dunia pendidikan, keterampilan kerja sama merupakan hal penting yang harus dilaksanakan dalam pembelajaran, baik di dalam maupun di luar sekolah. Kerja sama dapat mempercepat tujuan pembelajaran, sebab pada dasarnya suatu komunitas belajar selalu lebih baik hasilnya daripada beberapa individu yang belajar sendirian. Sehingga dengan diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Number Heads Together*) maka dapat memberi pengaruh terhadap kemampuan representasi matematis siswa.

Sedangkan pada pembelajaran konvensional, siswa diberi masalah rutin yang biasa diberikan pada siswa sebagai latihan atau selalu berorientasi pada

tujuan akhir, yakni jawaban yang benar. Pembelajaran konvensional yaitu pembelajaran yang hanya berorientasi pada menjelaskan materi pembelajaran, menjelaskan langkah-langkah dalam menghitung dipapan tulis dan diberikan latihan yang sesuai dengan contoh yang diberikan oleh guru. Seperti yang diungkapkan oleh Ibrahim (2017) pembelajaran konvensional merupakan model pembelajaran yang hingga saat ini masih digunakan dalam proses pembelajaran, hanya saja model pembelajaran konvensional saat ini sudah mengalami berbagai perubahan-perubahan karena tuntutan zaman. Meskipun demikian tidak meninggalkan keasliannya.

Selain itu pada kelas konvensional siswa tidak dapat secara aktif dalam mengungkapkan idenya, sehingga hanya beberapa siswa yang mengerti tentang konsep yang diajarkan, sedangkan siswa lainnya tidak mengerti dan hanya menunggu penjelasan dari gurunya saja. Hal ini membuat matematika hanya dipandang berupa kumpulan rumus dan aturan yang harus dihafal serta diingat oleh siswa untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan. Berbeda dengan kelas eksperimen yang dituntut untuk lebih mandiri, mengkonstruksi sendiri dari segi kemampuan representasinya matematisnya.

Kemampuan representasi matematis siswa juga banyak yang meneliti diantaranya Micel dan Erna.S, Suprpto, dan Sulastridkk yang memberikan hasil penelitian bahwa kemampuan representasi matematis siswa meningkat karena menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan representasi matematis siswa, dan juga Mutazam yang berjudul “Pembelajaran NHT Berstruktur Antisipasi Didaktis Untuk Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematis” Memberikan Hasil Penelitian Bahwa Model Pembelajaran Kooperatif tipe NHT (*Number Heads Together*) dapat meningkatkan kemampuan representasi matematis siswa.

C. Kendala Penelitian

Adapun kendala-kendala dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa menganggap bahwa peneliti bukan guru kelasnya dan hanya sementara mengajar di SMPN 3 Tambusai, sehingga kurang memperhatikan apa yang disampaikan oleh peneliti.
2. Pada saat pembagian kelompok, awalnya beberapa siswa kurang setuju dengan kelompok yang dibentuk. Siswa yang pandai ingin satu kelompok dengan yang pandai. Begitu juga dengan siswa yang kurang pandai, ingin satu kelompok dengan siswa yang kurang pandai. Setelah diberikan penjelasan, akhirnya siswa mau menerima anggota kelompoknya.
3. Pada saat mengerjakan LAS pertemuan pertama siswa masih kebingungan dalam mengerjakannya. Untuk hal seperti ini, peneliti lebih banyak memberikan tuntunan cara mengerjakan LAS. Pertemuan selanjutnya siswa sudah bisa mengerjakan LAS secara kelompok.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Number Heads Together*) terhadap kemampuan representasi matematis siswa kelas VII SMPN 3 Tambusai tahun pelajaran 2017/2018. Nilai rata-rata kemampuan representasi matematis siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Number Heads Together*) lebih tinggi daripada nilai rata-rata kemampuan representasi matematis siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, peneliti ingin mengajukan beberapa saran yang berhubungan dengan pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Number Heads Together*) dalam pembelajaran matematika, yaitu:

1. Para guru matematika, penerapan model pembelajaran dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Number Heads Together*) yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan representasi matematis siswa.
2. Kepada peneliti lain, dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Number Heads Together*) dikombinasikan dengan variabel-variabel yang lain dan untuk meningkatkan kemampuan matematis yang lain.
3. Hendaknya siswa dilibatkan aktif dalam proses pembelajaran, dengan aktifnya siswa sehingga siswa mampu membuka pikirannya untuk menguasai materi pembelajaran sendiri tanpa melihat ataupun mencontek langkah-langkah guru dalam menyelesaikan masalah matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, E.A. & Muna, D.N. 2016. Peningkatan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa melalui Pembelajaran Kooperatif Teknik Kancing Gemerengcing dan *Number Head Together*. *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP Garut*. Vol. 8. No. 3.
- Arnidha, Yunni. 2016. “Peningkatan Kemampuan Representasi Matematis Melalui Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share*”. *Jurnal e-DuMath*. Vol. 2 No.1.
- Aryanti, Devi. dkk. 2012. “Kemampuan Representasi Matematis Menurut Tingkat Kemampuan Siswa Pada Materi Segi Empat di SMP”. *Jurnal Pendidikan Matematika FKIP Untan*. Vol.4 No.8.
- Astrawan, G.B. 2013. “Penerapan Model Kooperatif Tipe NHT Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SDN 3 Tonggolobibi”. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. Vol. 3 No. 4.
- Dessi, L.C. 2015. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Hubungan Antar Satuan Kelas Iii Di Mi Nurul Huda Raji Demak Tahun Ajaran 2014/2015”. *Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga*.
- Febriany, D.D. dkk. 2013. “Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi”. *Jupe UNS*. Vol. 1 No. 2.
- Firdaus. 2016. “Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT dalam Pembelajaran Matematika di SMA”. *Jurnal Sainsmat*. Vol. 5 No. 1.
- Hartanti, Titin. 2011. “Penggunaan Model *Numbered Heads Together* (HTt) Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar”. *jurnal pendidikan matematika*. Vol. 2 No.2.
- Ibrahim. 2017. “Perpaduan Model Pembelajaran Aktif Konvensional (Ceramah) Dengan Kooperatif (*Make – A Match*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar

- Pendidikan Kewarganegaraan”. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, sains, dan Humaniora*. Vol. 3 No. 2.
- Misel & Erna, S. 2016. “Penerapan Pendekatan Matematika Realistik Untuk Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematis Siswa” *Metodi Didaktik*. Vol. 10 No. 2.
- Mulyatiningsih, E. 2012. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.
- Mutazam. 2016. “Pembelajaran Nht Berstruktur Antisipasi Didaktis Untuk Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematis” *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 4 No.2.
- Nahdi, D.S. 2017. “Implementasi Model Pembelajaran *Collaborative Problem Solving* Untuk Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematis Siswa Sekolah Dasar”. *Jurnal Cakrawala Pendas*. Vol. 3 No 1.
- Probondani, S.D. 2016. “Pengaruh Kecerdasan Logis-Matematis Terhadap Kemampuan Representasi Matematis Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah Wathoniyah Islamiyah Banyumas Tahun Ajaran 2015/2016 Pada Materi Pokok Trigonometri”. *Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*.
- Putra, E. dkk. 2012. “Hasil Belajar Matematika Dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* Disertai LKS Berbasis Pendekatan Kontekstual”. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 1 No. 1.
- Sabirin, M. 2014. “Representasi Dalam Pembelajaran Matematika”. *JPM IAIN Antasari*. Vol. 01 No. 2.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastri, dkk. 2017. “Kemampuan representasi matematis siswa SMP melalui pendekatan pendidikan matematika realistik”. *Jurnal Tadris Matematika*. Vol. 10 No. 1.
- Sundayana, R. 2010. *Statistika Penelitian Pendidika*. Garut: STKIP Garut Press.
- Suprpto. 2015. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap

- Peningkatan Kemampuan Representasi Dan Pemecahan Masalah Matematis Siswa”. *Indonesian Digital Journal Of Mathematics And Education*. Vol. 2 No. 3.
- Surya, E. & Stiawati, S. N. 2017. “Kemampuan Representasi Matematis Di Kelas XI IPA SMA Swasta YPI Dharma Budi Sidamanik”. *Jurnal Pendidikan Matematika UPI Kampus Tasikmalaya*. Vol. 2 No. 5
- Syafri, F. S. 2017. “Kemampuan Representasi Matematis Dan Kemampuan Pembuktian Matematika”. *Jurnal Edumath*. Vol. 3 No 1.
- Yusrina S. N. 2017. ”Perbedaan Kemampuan Representasi Matematis Siswa Menggunakan Pembelajaran Tipe NHT dan Tipe TPS Pada Materi Pecahan”. *Seminar Nasional Matematika*. Fakultas Matematika Universitas Negeri Medan.

LAMPIRAN 1

**NILAI ULANGAN HARIAN SISWA
KELAS VII SMP NEGERI 3 TAMBUSAI**

No	Kelas VII A		Kelas VII B		Kelas VII C	
	Nama	Nilai	Nama	Nilai	Nama	Nilai
1	ARF	40	ADS	30	AFL	70
2	ES	70	ERF	50	AH	30
3	ER	40	FPD	35	DSS	50
4	FS	50	MF	30	EES	55
5	MG	30	NS	50	ET	30
6	MJA	30	PL	30	JR	42
7	NS	50	RNH	50	MDF	30
8	NRP	30	RI	40	MJP	42
9	RY	35	SMS	30	MSY	40
10	RH	30	TH	35	RE	30
11	RR	30	ZU	30	TS	40
12	RI	20	EBS	60	TAS	55
13	AM	60	HE	65	US	30
14	AD	30	IFS	40	AE	42
15	DCO	55	JN	60	FW	42
16	EAS	70	NE	50	KA	40
17	JJB	50	NA	65	MI	40
18	JU	40	NWB	30	MR	40
19	LTB	40	NM	65	RH	42
20	LP	50	PA	40	RBB	60
21	MSS	50	PAR	70	SBH	52
22	RO	30	RS	30	SS	30
23	SR	50	RAH	30	SA	30
24	SHS	40	RPY	50	TLB	55

25	SBG	30	RS	30	VA	50
26	VS	70	SM	30	YA	55
27			MAN	70		
Rata-rata		43,27		44,26		43,27